

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN ATAS KEWAJARAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
“DELTA MAKMUR” SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh:

FAUZIA
0613010171/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN ATAS KEWAJARAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) "DELTA MAKMUR" SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

**FAUZIA
0613010171/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKIRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG
AKUNTANSI PERKOPERASIAN ATAS KEWAJARAN
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) “DELTA MAKMUR” SIDOARJO**

Disusun Oleh :

Fauzia
0613010171/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 21 Mei 2010**

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Hero Priono, Ak, MSi
NIP. 030 217 165

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Hero Priono, Ak, MSi
Anggota

Drs. Ec. Muslimin

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 030 202 398

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Evaluasi Penerapan PSAK No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian Atas Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Delta Makmur” Sidoarjo”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Hero Priono, Ak, MSi., Sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
6. Pimpinan dan Staf KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo, yang telah membantu penulis dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak, Ibu dan keluargaku serta sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi sempurnanya skripsi ini.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| ABSTRAKSI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| 2.2 LandasanTeori | 8 |
| 2.2.1 Akuntansi Sebagai Aktivitas Jasa | 8 |
| 2.2.1.1 Pengertian Akuntansi | 8 |
| 2.2.1.2 Kebutuhan akan Kerangka Standar yang Konsisten..... | 9 |
| 2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 11 |
| 2.2.2 Koperasi | 14 |
| 2.2.2.1 Pengertian Koperasi | 14 |
| 2.2.2.2 Prinsip-Prinsip Koperasi..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2.3 Ciri-Ciri Koperasi | 18 |
| 2.2.2.4 Fungsi dan Peran Koperasi | 19 |
| 2.2.2.5 Perangkat Organisasi Koperasi | 20 |
| 2.2.2.6 Karakteristik Khusus Laporan Keuangan Koperasi | 21 |
| 2.2.2.7 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan Koperasi | 24 |
| 2.2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 | 26 |
| 2.2.3.1 Karakteristik Koperasi | 26 |
| 2.2.3.2 Struktur Pengorganisasi Koperasi | 27 |
| 2.2.3.3 Usaha dan Jenis Koperasi | 27 |
| 2.2.3.4 Ekuitas | 28 |
| 2.2.3.5 Kewajiban | 30 |
| 2.2.3.6 Aktiva | 31 |
| 2.2.3.7 Pendapatan dan Beban | 32 |
| 2.2.3.8 Laporan Keuangan untuk Koperasi | 34 |
| 2.2.4 Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 42 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 44 |
| 3.3 Penentuan Informan | 44 |
| 3.4 Sumber Data dan Jenis Data | 45 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| 3.6 Keabsahan Data | 48 |
| 3.7 Analisis Data | 51 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN | 59 |
| 4.1 Sejarah Berdirinya KPRI "Delta Makmur" Sidoarjo..... | 59 |
| 4.2 Landasan Pendirian KPRI "Delta Makmur" Sidoarjo..... | 61 |
| 4.3 Asas dan Tujuan Perkoperasian | 61 |
| 4.4 Struktur Organisasi | 62 |
| 4.5 Simpanan Koperasi | 71 |
| 4.6 Aktivitas Koperasi | 72 |
| 4.7 Perkembangan Keanggotaan Koperasi | 74 |
| BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 75 |
| 5.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 75 |
| 5.2 Pembahasan | 86 |
| 5.2.1 Evaluasi Perbandingan | 87 |
| 5.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK No. 27..... | 89 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 102 |
| 6.1 Kesimpulan | 102 |
| 6.2 Saran | 103 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tabel Neraca (dalam PSAK) | 39 |
| Tabel 2.2 Tabel Perhitungan Hasil Usaha (dalam PSAK)..... | 40 |
| Tabel 2.3 Tabel Laporan Promosi Ekonomi Anggota (dalam PSAK)..... | 41 |
| Tabel 3.1 Desain Studi | 56 |
| Tabel 5.1 Neraca Komparatif KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo..... | 82 |
| Tabel 5.1 Perhitungan Hasil Usaha KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo..... | 83 |
| Tabel 5.3 Laporan Arus Kas KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo..... | 84 |
| Tabel 5.4 Ikhtisar Perubahan Modal | 85 |
| Tabel 5.5 Neraca KPRI “Delta Makmur” (PSAK No. 27)..... | 95 |
| Tabel 5.6 Laporan PHU KPRI “Delta Makmur” (PSAK No.27)..... | 96 |
| Tabel 5.7 Laporan Arus Kas KPRI “Delta Makmur” (PSAK No. 27)..... | 97 |
| Tabel 5.8 Laporan Promosi Ekonomi Anggota (PSAK No. 27)..... | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Kualitatif Menurut Spradley..... | 54 |
| Gambar 3.2 Macam Analisis Data Kualitatif..... | 55 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 70 |
| Gambar 5.1 Alur Akuntansi KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo | 78 |

**EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG AKUNTANSI
PERKOPERASIAN ATAS KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) “DELTA MAKMUR” SIDOARJO**

Fauzia

Abstraksi

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi yang diharapkan berperan aktif dalam usaha meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat seringkali dalam perkembangannya mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatannya yang dihadapi adalah masalah dalam bidang akuntansinya.

Adanya karakteristik khusus yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain membuat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) memberikan kontribusi nyata untuk mendukung perkembangan koperasi yaitu dengan dikeluarkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian dengan revisi terbaru tahun 1998 yang berlaku efektif untuk laporan keuangan koperasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1999.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 ini menjadi standar yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan bagi koperasi untuk menciptakan konsistensi dan keseragaman perlakuan akuntansi perkoperasian, diharapkan dapat membawa koperasi menuju peningkatan diri baik secara ekonomi maupun sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Delta Makmur” Sidoarjo. Adapun periode laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 31 Desember 2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi perkoperasian, kewajiban penyajian laporan keuangan, serta efektivitas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Delta Makmur” Sidoarjo sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Delta Makmur” Sidoarjo belum sepenuhnya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27. Hal ini dapat diketahui dari belum dibuatnya Laporan Promosi Ekonomi Anggota serta belum adanya pemisahan transaksi yang dilakukan oleh anggota dan anggota.

Keywords : PSAK No. 27, Akuntansi Perkoperasian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat. Kebijakan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu tidak heran kalau koperasi sering kali diistilahkan sebagai sokoguru perekonomian yang bermakna sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian.

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggotanya. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola, dan anggotanya berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin

sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi bangun usaha utama dalam perekonomian.

Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, koperasi memiliki banyak perbedaan dengan bentuk perusahaan lainnya, namun bila dilihat dari segi kebutuhannya terhadap jasa akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya. Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya, terutama bagi pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan koperasi adalah bank, kreditur, kantor pajak, calon anggota, dan anggota serta pihak lainnya yang berharap agar Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) sebagai salah satu jenis koperasi yang menerapkan Standar Akuntansi Koperasi. Oleh karena itu pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan.

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan

bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally accepted accounting principle*). Di Indonesia prinsip akuntansi ini disusun dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar akuntansi adalah pedoman pokok penyusunan dalam penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntansi di Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No.27 tentang akuntansi perkoperasian, sebagai suatu penyelenggaraan koperasi di Indonesia, utamanya dalam hal prinsip-prinsip akuntansi yang perlu diterapkan dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Sebagai suatu standar yang telah ditetapkan, maka sudah selayaknya PSAK No.27 ini diterapkan oleh koperasi di Indonesia.

Penerapan PSAK No.27 yaitu tentang akuntansi perkoperasian diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Untuk penyajian neraca, komponen-komponen terdiri dari aktiva kewajiban dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) belum dibagi.

PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian merupakan standar khusus yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan bagi badan usaha berbentuk koperasi. Dengan mengacu pada standar akuntansi perkoperasian diharapkan dari segi pelaporan keuangan maupun pelaksanaan aktivitasnya, koperasi dapat

bertindak secara lebih efisien dengan suatu tingkat keseragaman dari segi perlakuan akuntansinya. Dengan adanya standar secara khusus ini juga diharapkan pengungkapan dan informasi yang dihasilkan dari pelaporan keuangan bisa lebih berguna bagi pemakai laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Hamzah (UNAIR: 2007) yaitu tentang evaluasi penerapan PSAK No.27 dan pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa koperasi di Surabaya sudah sesuai dengan yang dikehendaki Standar Akuntansi Keuangan (SAK) walau pelaksanaanya belum maksimal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti mengaplikasikan pada obyek penelitian yang lain. Penelitian terdahulu dilakukan di KPRI yang ada di Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di KPRI di Sidoarjo

Berdasarkan penelitian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 27 TENTANG AKUNTANSI PERKOPERASIAN ATAS KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) “DELTA MAKMUR” SIDOARJO”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab diatas, maka berikut ini dibuat suatu perumusan masalah yang dapat dituangkan dalam sebuah main *research question*, yaitu;

“Bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian pada KPRI “Delta Makmur“ Sidoarjo?”

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan menjawab beberapa pertanyaan mini *research question* berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi perkoperasian dalam KPRI ”Delta Makmur”?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan KPRI “Delta Makmur”?
3. Bagaimana efektivitas pelaporan keuangan dalam KPRI “Delta Makmur”?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi perkoperasian di KPRI “Delta Makmur“ Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaporan keuangan dalam KPRI “Delta Makmur” Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai akuntansi khususnya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dalam usaha pengembangan dan pembinaan koperasi agar koperasi dapat menjadi bahan usaha yang efisien, efektif, dan ekonomis dalam usahanya untuk menyokong perekonomian negara.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan dalam koperasi sehingga dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi khususnya akuntansi dalam koperasi untuk penelitian berikutnya.

1.5. Ruang lingkup Pembahasan

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya mengenai pos-pos yang tampak pada laporan keuangan yang digunakan oleh koperasi yang bersangkutan.